

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan fokus masalah yang diajukan dan ditemukan penelitian serta pembahasannya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Subulus Salam dalam Membina Akhlak Masyarakat Dusun Gebang Desa Melis Gandusari Trenggalek

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka perencanaan Pondok Pesantren Subulus Salam dalam membina akhlak masyarakat Dusun Gebang Desa Melis Gandusari Trenggalek yaitu:

A. Perencanaan Jangka Panjang

Mengembangkan faktor-faktor pendukung yang berskala besar untuk menyiapkan iklim pesantren yang nyaman, aman, dan kondusif, sehingga tujuan pesantren dapat dipenuhi. Dalam rencana panjang ini Pondok Pesantren Subulus Salam akan merenovasi gedung madrasah diniyyah, menambah bangunan asrama putri, membangun tempat belajar anak (PAUD).

Selain itu, Pondok Pesantren Subulus Salam juga ingin mendatangkan mesin jahit untuk belajar para santri sebagai bekal mereka pulang kelak. Dengan diadakannya rencana demikian, diharapkan minat masyarakat untuk belajar dipondok dapat bertambah dan semakin

besarlah peluangnya untuk membina akhlak masyarakat dengan diselingi hal-hal yang positif tersebut.

B. Jangka Menengah

Sedangkan mengenai rencana yang dilakukan dalam jangka ini adalah:

1. Ikut serta menjadi pelopor dalam kegiatan menjadi masyarakat yang terkait dengan bidang pendidikan.
2. Menggalang partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat.
3. Mengembangkan pendidikan berbasis masyarakat.

C. Jangka Pendek

1. Sosialisasi pada masyarakat dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan masyarakat.
2. Membiasakan dan memberi contoh yang baik pada masyarakat.

2. Langkah-langkah yang dilakukan Pondok Pesantren Subulus Salam dalam membina Akhlak Masyarakat Dusun Gebang Desa Melis Gandusari Trenggalek

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya, maka langkah-langkah yang dilakukan Pondok Pesantren Subulus Salam dalam membina akhlak masyarakat Dusun Gebang Desa Melis Gandusari Trenggalek adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan rutinan majelis taklim malam selasa untuk ibu-ibu.
- b) Mengadakan jamaah binnadzor rutin ahad legi untuk ibu-ibu.

- c) Mengadakan jamaah yasin untuk bapak-bapak rutin malam jumat.
- d) Mengadakan jamaah sholawatan (majelis rebana) untuk remaja.
- e) Mengadakan jamaah sholawat nariyyah rutin malam jumat.
- f) Mengadakan pengajian umum.
- g) Mengadakan pesantren kilat di bulan Ramadhan.
- h) Dan untuk anak-anak diadakan TPQ tidak hanya pada sore hari, tapi juga malam hari (setelah sholat maghrib).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pondok Pesantren Subulus Salam dalam membina Akhlak Masyarakat Dusun Gebang Desa Melis Gandusari Trenggalek

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya maka: *Pertama*, faktor pendukung Pondok Pesantren Subulus Salam dalam membina akhlak masyarakat, yaitu: (1) Adanya pengaruh kyai, (2) Adanya interaksi sosial dan kerja sama yang baik antara pesantren dengan masyarakat, (3) Banyak pengajar/ustadz yang membantu mengontrol fenomena yang ada dimasyarakat.

Kedua, faktor penghambat Pondok Pesantren Subulus Salam dalam membina akhlak masyarakat, yaitu (1) Kondisi masyarakat itu sendiri, (2) Pengaruh perkembangan jaman yang begitu pesat, sehingga hal-hal yang tidak bersifat modern kurang diminati masyarakat, (3) Tidak dibentuknya organisasi atau wadah bagi alumni agar komunikasi pondok pesantren antara alumni dapat berjalan dengan terorganisir (tidak kondisional).

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan peran serta dan usaha Pondok Pesantren Subulus Salam dalam membina akhlak masyarakat, maka perlu terus diupayakan peningkatan pembinaan mental dari yang sudah ada dengan semakin baik. Bertitik tolak dari keseluruhan pembahasan diatas dan berpijak pada hal-hal yang pernah dianalisa, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Subulus Salam
 - a. Santri harus lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat agar dapat membantu mengontrol keadaan masyarakat.
 - b. Pengsuh pondok harus lebih intensif berkomunikasi dengan tokoh agama lain dan dengan masyarakat agar komunikasi yang sudah terjalin dapat terus dipertahankan.
 - c. Agar dibentuknya wadah atau suatu organisasi bagi alumni agar dapat berpartisipasi secara koodinir dengan pondok pesantren dalam melakukan pembinaan akhlak kepada masyarakat Gebang.
2. Bagi masyarakat Gebang
 - a. Respon positif dari masyarakat, adalah hasil dari tujuan pondok pesantren dalam membina akhlak masyarakat. Dengan demikian perlu adanya dukungan dari masyarakat dalam tujuan ini.
 - b. Masyarakat harus bekerja sama dengan pondok pesantren dalam melakukan pembinaan akhlak agar dapat berjalan dengan lancar.

c. Memberi kepercayaan pada pondok pesantren dalam pembinaan akhlak anak-anak mereka, disisi lain masyarakat dituntut memperhatikan perilaku anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari sebagai langkah awal agar tidak terpengaruh budaya yang bersifat melanggar norma-norma agama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan baik dan lengkap berkaitan dengan upaya pondok pesantren dalam membina akhlak masyarakat.
- b. Diharapkan ikut memberi solusi yang dapat menyelesaikan masalah yang ada berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.